

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Suatu penelitian untuk mendapatkan hasil yang optimal harus menggunakan penelitian yang tepat. Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan atau “*field research*” dimana peneliti melakukan penelitian langsung turun kelapangan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan mengenai pelayanan administrasi sekolah di Madrasah Aliyah Darul Azhar Kabupaten Tanah Bumbu.

Pendekatan penelitian ini ialah kualitatif yang sifatnya deskriptif bukan statistik melainkan keadaan yang diungkapkan secara fakta dan apa adanya sesuai realitas di lapangan. Tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.<sup>1</sup>

#### **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Aliyah Darul Azhar, tepatnya di Jl. Batu Benawa, Desa Bersujud, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Sekolah ini merupakan sekolah agama yang dinaungi oleh Yayasan Pendidikan Islam Darul Azhar.

---

<sup>1</sup>Albi Anggito, dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Jejak, 2018), 11.

## **C. Partisipan Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah hal yang dapat berupa orang, benda, proses, tempat dan kegiatan yang dipermasalahkan dalam penelitian. Maka, subjek dalam penelitian ini ialah kepala tata usaha, staf tata usaha, guru dan siswa pada Madrasah Aliyah Darul Azhar Kabupaten Tanah Bumbu.

### **2. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini menyangkut Pelayanan Administrasi Sekolah pada Madrasah Aliyah Darul Azhar Kabupaten Tanah Bumbu.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data-data yang dicari dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data primer adalah data yang berkaitan langsung dengan objek utama yaitu permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini data primernya adalah Pelayanan Tata Usaha dalam Pelayanan administrasi sekolah.
- b. Data sekunder adalah data penunjang dari data utama. Data penunjang pada penelitian ini ialah gambaran umum lokasi penelitian mencakup: sejarah berdirinya MA Darul Azhar, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, siswa serta fasilitas MA Darul Azhar.

### **2. Sumber Data**

Sumber data yang ada pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informan adalah orang yang memberikan informasi atau menjadi narasumber penelitian ini ialah kepala tata usaha, staf tata usaha, guru, dan siswa MA Darul Azhar.
- b. Dokumen, yaitu data yang diperoleh relevan dengan pertanyaan penelitian. Hal ini dibuktikan karena dokumen merupakan fakta tertulis yang mempermudah peneliti untuk mencari informasi.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

#### **1. Wawancara**

Teknik wawancara ialah proses percakapan yang bertujuan untuk mendapatkan data secara lisan tentang orang, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain, yang dilakukan oleh kedua pihak dimana pewawancara yang memberikan pertanyaan pada orang yang diwawancarainya terkait data-data yang dibutuhkan.<sup>2</sup> Teknik ini adalah alat pertama untuk melakukan pengumpulan data guna menggali keseluruhan data yang penulis butuhkan dalam penelitiannya yang ditujukan kepada kepala tata usaha, staff tata usaha, guru, dan siswa dimana pertanyaan berkaitan dengan pelayanan administrasi sekolah, administrasi kesiswaan, administrasi keuangan, administrasi surat menyurat dan arsip yang sebelumnya sudah tersusun dalam bentuk pertanyaan sebelum melakukan wawancara langsung.

---

<sup>2</sup>Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 109.

## 2. Observasi

Observasi artinya mengacu pada teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati secara teliti disertai dengan pendataan secara sistematis terhadap suatu kendala atau permasalahan yang nampak pada objek penelitian.<sup>3</sup> Dengan hal tersebut pengamat berusaha mengamati secara langsung ketempat terkait pelayanan administrasi sekolah terkait pelayanan administrasi sekolah, administrasi keuangan, dan administrasi kesiswaan pada Madrasah Aliyah Darul Azhar Kabupaten Tanah Bumbu.

## 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi atau dokumenter merupakan pengambilan data yang asalnya diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumentasi ini ialah salah satu cara yang dipergunakan untuk mencari data dokumen yang sebenarnya, baik berupa catatan agenda, rencana kerja, catatan harian, arsip serta sejarah.<sup>4</sup> Dokumentasi yang didapat dalam penelitian ini berupa data-data sejarah singkat madrasah, profil madrasah, visi, misi dan tujuan madrasah, data tenaga pendidik dan kependidikan, data siswa di madrasah, serta sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Darul Azhar Kabupaten Tanah Bumbu.

---

<sup>3</sup>Umrati, dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 75.

<sup>4</sup>Sandu Siyoto, dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 78.

Tabel 3.1. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

| No | Data  | Sumber Data   | Teknik Pengumpulan Data |
|----|---|---|-------------------------|
| 1. | Pelayanan administrasi sekolah.<br>a. Pelayanan administrasi peserta didik.<br>b. Pelayanan administrasi keuangan.<br>c. Pelayanan administrasi surat menyurat.   | Kepala tata usaha, staf tata usaha, guru dan siswa. | Wawancara dan Observasi |
| 2. | Gambaran umum lokasi penelitian meliputi:<br>a. Sejarah berdirinya MA Darul Azhar Kabupaten Tanah Bumbu hingga sekarang.<br>b. Profil MA Darul Azhar Kabupaten Tanah Bumbu.<br>c. Visi, misi, dan tujuan madrasah.<br>d. Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, serta siswa.<br>e. Keadaan sarana dan prasarana sekolah. | Kepala tata usaha, dan staf tata usaha              | Dokumentasi             |

#### F. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini yang dilakukan dengan berbagai instrumen penelitian seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi ini memerlukan alat bantu sebagai instrumen. Instrumen yang dimaksud yaitu telepon genggam untuk merekam, pensil, pulpen, dan buku tulis. Telepon genggam digunakan untuk merekam suara ketika melakukan pengumpulan data dengan metode wawancara. Sedangkan pensil, pulpen, dan buku tulis digunakan untuk menulis informasi data yang didapat dari narasumber.

## **G. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini, prosedur penganalisisan data dilakukan dengan model Miles dan Huberman dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Kondensasi data, ialah proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang mendekati bagian dari catatan lapangan yang tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya. Pada penelitian ini, peneliti mengkondensasi data dengan cara meringkas data wawancara dan dokumentasi agar bisa dikaitkan satu dengan yang lainnya hingga menguatkan data-data yang diperoleh dan dapat membuat peneliti lebih paham saat menganalisis data.
2. Penyajian data, yakni kegiatan menyusun sekumpulan informasi hingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data kualitatif seringkali dengan teks yang bersifat naratif untuk menyajikan hasil wawancara dari informan, dan tabel digunakan untuk memudahkan pembaca dalam memahami data hasil penelitian seperti tabel dan bagan yang melengkapi proses analisis sehingga hasil penelitian lebih menarik dan dapat ditarik kesimpulan. Penyajian data dalam bentuk-bentuk tersebut hendak mempermudah peneliti menguasai apa yang terjadi serta merancang kerja riset berikutnya.

3. Penarikan simpulan atau verifikasi, yaitu tinjauan ulang pada catatan di lapangan atau kesimpulan dapat ditinjau sebagai makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya (validitasnya).<sup>5</sup>

#### **H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data**

Validitas data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data, uji transferability, uji dependability, dan uji confirmability. Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas data. Kredibilitas atau kepercayaan terhadap hasil data penelitian kualitatif bertujuan untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian, dan dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan teknik triangulasi.

Dalam bahasa sehari-hari triangulasi dikenal dengan istilah cek dan ricek yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu. Beragam sumber maksud digunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan apakah datanya benar atau tidak, beragam teknik menggunakan berbagai cara secara bergantian untuk memastikan apakah datanya memang benar. Cara yang dilakukan adalah wawancara, dan pengamatan dan analisis dokumen.

---

<sup>5</sup>Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook and The Coding Manual for Qualitative Researchers*, (Thousand Oaks, CA: SAGE, 2014), 31-33.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber sehingga diperoleh data yang absah. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data dari hasil wawancara serta pengamatan dokumen yang dilakukan di lembaga pendidikan tersebut.

Triangulasi sumber, dilakukan dengan menanyakan hal yang sama dalam kredibilitas data melalui beberapa sumber data yang berbeda. Kemudian data yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut akan dideskripsikan dan dikategorikan sesuai dengan apa yang telah diperoleh, apabila dalam pemilihan ditemukan data yang sama dan data yang berbeda, maka data tersebut akan dianalisis lebih lanjut.

Triangulasi teknik, dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan berbeda. Misalkan dengan wawancara, dokumentasi. Jika dari ketiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti dianjurkan untuk melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data guna mendapatkan data yang dianggap benar.

Triangulasi waktu, misalkan pada data yang diperoleh dengan narasumber disuatu waktu bisa jadi berbeda dengan hasil data yang diperoleh diwaktu lain sehingga data yang diperoleh tidak kredibel. Untuk itu, maka diperlukan pengecekan berulang-ulang untuk teknik yang digunakan, baik dalam waktu serta situasi yang berbeda sampai ditemukan kepastian dalam data.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Umar Sidiq-Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 94-96.